

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan mengenai kelayakan isi, bahasa, dan penyajian buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021. Buku teks ini berisi 6 bab materi pokok terdiri dari teks deskripsi, puisi rakyat, teks naratif, teks deskripsi, teks berita, membedah buku bergambar, buku fiksi dan nonfiksi, teks tanggapan, dan mengenal surat pribadi serta surat resmi. Peneliti menyimpulkan hasil analisisnya, sebagai berikut.

1. Kelayakan isi dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengenai kelayakan isi yaitu Kesesuaian Uraian Materi, Keakuratan Materi, Kemutakhiran Materi, Mendorong Keingintahuan, Serta Praktikum dan Kewirausahaan. Namun terdapat kelebihan dan kekurangannya, dapat dilihat dari Kesesuaian Uraian Materi mengenai Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Materi sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP. Kekurangannya yaitu pada capaian pembelajaran di setiap babnya tidak semuanya terdapat elemen menyimak, berbicara dan memirsa, berdiskusi dan mempresentasikan, serta menulis. Contohnya pada bab 4 hanya terdapat elemen membaca dan memirsa, serta elemen menulis saja. Selanjutnya pada Keakuratan Materi mengenai Keakuratan Konsep dan Definisi; Keakuratan Data dan Fakta; Keakuratan Gambar, Diagram, dan Ilustrasi; Keakuratan Istilah; serta Keakuratan Acuan Pustaka pada setiap babnya sudah sesuai dan memenuhi kriteria BSNP. Kekurangannya hanya saja pada bab 2 tidak terdapat Keakuratan istilah karena pada bab tersebut tidak adanya Jelajah Kata.

Kemudian pada Kemutakhiran Materi mengenai Kesesuaian Materi dengan Perkembangan Bahasa dan Sastra; Gambar dan Ilustrasi Aktual, Contoh dan Kasus Aktual; serta Contoh dan Kasus di Indonesia. Pada setiap bab nya sudah

sesuai dengan BSNP. Kekurangannya pada bab 2 tidak terdapat Gambar dan Ilustrasi Aktual karena pada bab 2 gambar yang ditampilkan berupa imajinasi atau khayalan.

Selanjutnya Mendorong Keingintahuan pada setiap babnya sudah sesuai dengan BSNP yang mana materi dan latihannya mendorong rasa ingin tahu dan mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut bagi peserta didik. Yang terakhir dalam kelayakan isi yaitu terdapat Praktikum dan Kewirausahaan pada setiap babnya sudah sesuai dengan BSNP serta materi dan latihannya untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan, menumbuhkan daya saing, serta terdapat pengayaan untuk menambahkan pengetahuan mengenai materi dari setiap babnya.

2. Kelayakan Bahasa dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengenai Kelugasan; Komunikatif; Dialogis dan Interaktif; Kesesuaian dengan Peserta Didik; Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia; serta Penggunaan Istilah, Simbol, dan Ikon.
3. Kelayakan Penyajian dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud tahun 2021 sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kelebihan dalam penyajiannya yaitu terdapat gambar dan ilustrasi yang berwarna sehingga menarik minat peserta didik serta terdapat latihan atau praktikum yang menambah kreativitas peserta didik. Selain itu terdapat kekurangan dalam penyajian yaitu pada gambar dan ilustrasi dalam teks bacaan setiap babnya tidak mencantumkan sumber serta pada akhir bab tidak terdapat rangkuman dari materi yang telah diberikan.

5.2 Saran

1. Bagi Penerbit

Saran bagi penerbit yaitu peneliti berharap agar penerbit lebih produktif dalam proses penerbitan sehingga meningkatkan penyajian buku-buku teks yang lebih baik serta menarik minat belajar siswa.

2. Bagi Guru

Saran bagi guru yaitu peneliti berharap dalam penggunaan buku teks pada proses pembelajaran itu sangat penting. Maka dari itu, sebaiknya guru memilih buku teks yang terbaik dan tidak hanya terpatok kepada satu buku teks saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti berharap dapat menjadi acuan dan referensi terpercaya untuk proses penelitian lainnya serta lebih disempurnakan dengan adanya penelitian baru mengenai kelayakan buku teks.